

ABSTRAK

***RESTORATIVE JUSTICE* PERSPEKTIF *FEMINIST JURISPRUDENCE* PADA PERKARA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

Siti Syafa Az Zanubiya, Bambang Waluyo, Beniharmoni Harefa

Tesis ini bertujuan untuk mengeksplorasi keselarasan penerapan konsep *Restorative Justice* dalam menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia dengan pendekatan feminis yang memperhatikan kepentingan dan hak-hak perempuan sebagai korban yang menjadi bagian dari upaya pembaruan hukum yang berkeadilan gender. Hal ini merupakan bagian integral dari transformasi sistem hukum di Indonesia menuju masa depan yang lebih inklusif, adil, dan setara gender. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif yuridis, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual, teori. Serta analisis data secara preskriptif. Dengan menekankan beberapa indikator penting, yaitu partisipasi setara, fokus pada kesejahteraan korban, akses keadilan bagi suara yang terpinggirkan, kritik terhadap sistem hukum tradisional, serta keterlibatan komunitas. *Restorative Justice* mengubah perspektif dari yang berorientasi pada pelaku (*offender-oriented*) menjadi berorientasi pada korban (*victim-oriented*). Sejarah feminis telah membawa perubahan positif bagi hak-hak perempuan, yang menunjukkan perlunya pembaruan hukum pidana. Hukum di masa depan harus mengakomodasi kedua pendekatan: *Restorative Justice* yang fokus pada pemulihan hubungan dan integrasi sosial, serta *Feminist Jurisprudence* yang mengutamakan keadilan gender dan perlindungan korban. Penelitian ini menekankan bahwa dengan memahami pengalaman korban, hukum dapat menjadi alat yang lebih adil bagi perempuan. Untuk meningkatkan penegakan hukum dan perlindungan hak-hak perempuan, diperlukan pengembangan kebijakan yang mendukung penerapan *Restorative Justice* dan *Feminist Jurisprudence*, sehingga hukum dapat menjadi alat yang adil dan responsif. Namun, Dengan membatasi penerapan *Restorative Justice* hanya pada tindak pidana ringan, kita dapat memastikan bahwa proses tersebut tidak mengabaikan dampak serius dari kekerasan yang dialami oleh korban sebab keberhasilan *Restorative Justice* sangat bergantung pada kedudukan korban yang harus menjadi fokus utama dalam proses. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan mekanisme ini agar dapat melindungi korban perempuan secara menyeluruh dan adil.

Kata Kunci: *Restorative Justice*, *Feminist Jurisprudence*, Kekerasan Dalam Rumah Tangga

ABSTRACT

RESTORATIVE JUSTICE FROM A FEMINIST JURISPRUDENCE PERSPECTIVE IN DOMESTIC VIOLENCE CASES

Siti Syafa Az Zanubiya, Bambang Waluyo, Beniharmoni Harefa

This thesis aims to explore the alignment of the application of the concept of Restorative Justice in handling cases of domestic violence in Indonesia with a feminist approach that pays attention to the interests and rights of women as victims who are part of efforts to reform gender-equitable laws. This is an integral part of the transformation of the legal system in Indonesia towards a more inclusive, equitable and gender-equal future. The research method used is normative juridical, with the approach of legislation, conceptual, theoretical. And Prescriptive Data Analysis. By emphasizing several important indicators, namely equal participation, focus on the welfare of victims, access to justice for marginalized voices, criticism of the traditional legal system, and community involvement. Restorative Justice changes the perspective from offender-oriented to victim-oriented. The law of the future must accommodate both approaches: Restorative Justice that focuses on rapprochement and social integration, and Feminist Jurisprudence that prioritizes gender justice and Victim Protection. The study emphasizes that by understanding victims' experiences, the law can be a more equitable tool for women. To improve law enforcement and protection of women's rights, it is necessary to develop policies that support the application of Restorative Justice and Feminist Jurisprudence, so that the law can be a fair and responsive tool. However, by limiting the application of Restorative Justice to only minor crimes, we can ensure that the process does not ignore the serious impact of violence experienced by victims because the success of Restorative Justice depends on the position of the victim who must be the main focus in the process. Therefore, it is important to adapt these mechanisms in order to protect female victims thoroughly and fairly.

Keywords: *Restorative Justice, Feminist Jurisprudence, Domestic Violence*